

28 FEB 1992

SKRIPSI

I GUSTI MADE DIANTALA

**PENGARUH PEMBERIAN PREDNISON
PADA AYAM PETELUR JANTAN TERHADAP TESTISNYA**



KH 379/89
Jia
fo.

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1989**

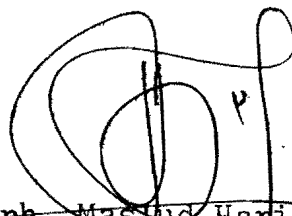
PENGARUH PEMBERIAN PREDNISON
PADA AYAM PETELUR JANTAN TERHADAP TESTISNYA

SKRIPSI

DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR DOKTER HEWAN

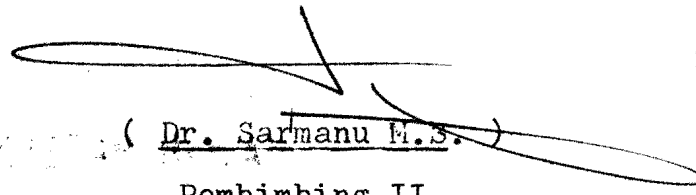
OLEH

I GUSTI MADE DIANTALA



Drh. Mas'ud Hanladi M.Phil.)

Pembimbing I



(Dr. Sarmanu M.S.)

Pembimbing II

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1989

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan.

Ditetapkan di Surabaya tanggal 8 Juli 1989.

Panitia Penguji :



(Prof. Dr. Soehartojo H. M.Sc.)

Ketua / Anggota



(Drh. Rochiman S. M.S.)

Sekretaris



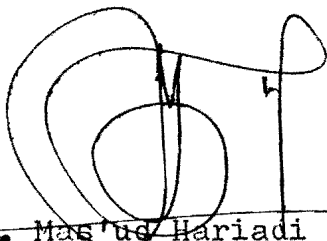
(Drh. Chusnan Efendi M.S.)

Anggota




(Drh. R. M. Djajusman)

Anggota



(Drh. Mas'ud Hariadi M.Phil.)

Anggota



(Dr. Sarmanu M.S.)

Anggota

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Prednison yang merupakan kortikosteroid sintetik ternyata dapat mempengaruhi perkembangan testis dan proses spermatogenesis dalam tubulus seminiferus.
2. Semakin tinggi dosis prednison yang diberikan, maka akan diperoleh hasil yang semakin rendah baik untuk berat testis, diameter tubulus seminiferus maupun jumlah spermatid dalam tubulus seminiferus.
3. Dari 3 dosis perlakuan yang diberikan, perlakuan dengan dosis 20 ppm ternyata memberikan hasil yang paling baik bila dibandingkan dengan dosis 40 ppm maupun dosis 60 ppm, baik terhadap berat testis, diameter tubulus seminiferus maupun jumlah spermatid dalam tubulus seminiferus.

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh penambahan prednison terhadap perkembangan testis dan proses spermatogenesis dalam tubulus seminiferus secara lengkap sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berapa lama waktu pemberian yang paling baik, pada umur be-

berapa penambahan prednison mulai diberikan serta dilakukan pemeriksaan kualitas dan kuantitas air mani yang dihasilkan akibat penambahan prednison dalam pakannya.